

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan TIK modern ini telah mempengaruhi di berbagai bidang salah satunya dibidang pendidikan. Sejalan perkembangan pembelajaran abad-21 perkembangan TIK telah mempengaruhi sistem pembelajaran di sekolah. Menurut Sustrisno dalam (Giri, 2018:11) mengatakan pembelajaran berbasis TIK dalam dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan tuntutan pembelajaran abad-21. Semula TIK digunakan sebagai alat bantu pembelajaran namun dalam perkembangannya saat ini memiliki peran lebih jauh yaitu pemanfaatan TIK berpengaruh pada kegiatan guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan kegiatan evaluasi oleh pihak terkait seperti guru maupun pihak sekolah.

Pemanfaatan perangkat TIK dalam kegiatan belajar-mengajar akan membantu guru dalam mempersiapkan materi ajar sekaligus sebagai sumber pembelajaran serta sebagai sarana komunikasi yang dapat dilakukan guru terhadap peserta didiknya. Pendidik juga dapat melakukan perubahan pola pembelajaran dengan mempersiapkan materi dan tugas dengan cara yang inovatif tidak hanya dengan cara yang tradisional. Di dalam kegiatan pembelajaran guru tidak lagi mendominasi kegiatan belajar mengajar, tetapi mampu mengimplementasikan metode, model dan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga peserta didik akan lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan N.Eva (2016) mengatakan bahwa:

“Pada kenyataannya masih banyak guru yang belum sepenuhnya menguasai dan siap menggunakan TIK dalam pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode konvensional tanpa melibatkan penggunaan TIK, baik pada tahap persiapan, pelaksanaan, maupun tahap evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan cara konvensional, yaitu dengan metode

ceramah ditambah penjelasan dengan tulisan tangan di papan tulis, serta pembagian tugas dan latihan. Pembelajaran konvensional menempatkan siswa sebagai objek belajar yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif ”.

Pada dasarnya guru atau pengajar saat ini dapat dikatakan sebagai disainer pembelajaran dimana guru dapat membaca keadaan agar dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Suhandi, Alirmansyah (2020) mengemukakan bahwa :

“Guru mempunyai peran besar di dalam proses belajar mengajar untuk menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan. Guru merupakan ujung tombak dari pelaksanaan pendidikan dalam proses mengajar dikelas, dimana guru langsung berhadapan dengan peserta didik yang merupakan subjek belajar, untuk itulah guru dituntut harus memiliki keterampilan dalam mengajar dan menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas”.

Menjawab tantangan tersebut guru dituntut untuk dapat beradaptasi dengan teknologi yang berkembang pesat agar proses belajar mengajar menjadi kreatif dan inovatif serta dapat mensukseskan kegiatan pembelajaran dan di harapkan guru melek TIK, adapun ciri-ciri guru yang dikatakan melek TIK yaitu guru yang dapat memanfaatkan TIK secara tepat, sesuai dengan kebutuhan kegiatan belajar, berkompetensi, karakteristik isi, dan ketersediaan akan sarana. Karena salah satu indikator guru profesional menurut (Syukur, 2014:200) ialah guru yang mampu menguasai dan menggunakan kecanggihan TIK baik itu berupa visual, audio, maupun audio visual yang dapat menambah semangat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Karena guru yang profesional dalam menjalankan tugas diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas serta berguna bagi nusa dan bangsa (Rahmawati & Astuti, 2017).

Menurut lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014, terkait dengan prinsip pembelajaran (poin 12) disebutkan bahwa untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas pembelajaran, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan

prinsip pemanfaatan TIK (Kemendikbud: 2014). Sejalan dengan pendapat Basuki, Sholeh (2018) mengungkapkan bahwa pentingnya inovasi dan perubahan metode pembelajaran di era TIK saat ini karena pemanfaatan materi ajar secara konvensional berdasarkan bahan belajar yang dimiliki peserta didik dinilai kurang efektif maka, pembuatan bahan ajar sudah semestinya berbasis TIK dan menggunakan fasilitas multimedia.

Perubahan keadaan ini diperlukan antusias serta peran yang lebih dari guru sehingga diharapkan guru juga bisa mengimplentasikan dengan baik perkembangan dari TIK itu sendiri seperti mempersiapkan perangkat pembelajaran kemudian pelaksanaannya dan kegiatan evaluasi, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa TIK memiliki arti yang begitu penting khususnya di dunia pendidikan agar dapat dikembangkan secara lebih optimal, serta kesuksesan dari pengimplementasikan TIK dalam kegiatan pembelajaran juga tergantung bagaimana kompetensi guru dalam mengaplikasikan TIK.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri 64/I Muara Bulian bahwa guru kelas tinggi di sekolah tersebut telah mengimplentasikan memanfaatkan TIK sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sejauh ini guru memanfaatkan TIK berupa jaringan internet untuk mempersiapkan bahan ajar kemudian memanfaatkan laptop/komputer dalam mengerjakan pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, LKPD, media pembelajaran, materi ajar, dan instrumen penilaian sedangkan di dalam kegiatan pembelajaran guru akan memanfaatkan TIK sebagai sarana penyimpanan data digital berupa *Power Point*, teks, gambar, video, dan multimedia.

Dari uraian tersebut peneliti perlu mengangkatnya menjadi penelitian yang berjudul : "Implementasi Pemanfaatan TIK pada Proses Pembelajaran di Kelas Tinggi".

1.2 Fokus Penelitian

Untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian yang lebih terarah maka diperlukan adanya fokus penelitian. Adapun fokus penelitian ini adalah implementasi pemanfaatan media laptop dan internet yang diterapkan oleh guru. Laptop dan internet dipilih karena keduanya memiliki keterkaitan yang cukup signifikan pada proses implementasi di kegiatan pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk itu, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Bagaimana implementasi pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran di kelas tinggi di SD Negeri 64/I Muara Bulian"?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran di kelas tinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat dapat memberikan gambaran serta referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai implementasi pemanfaatan TIK pada proses pembelajaran di kelas tinggi

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan guru terhadap implementasi pemanfaatan TIK agar tujuan dari kegiatan pembelajaran diharapkan bisa tetap tercapai dengan semestinya.